

SKRIPSI

**GEORGE WASHINGTON DAN KIPRAHNYA PASCA PERANG
KEMERDEKAAN AMERIKA SERIKAT 1789-1797**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-I) Pada Program Studi Pendidikan
Sejarah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

ARDIATI
NIM 2019A1E009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**GEORGE WASHINGTON DAN KIPRAHNYA PASCA PERANG
KEMERDEKAAN AMERIKA SERIKAT 1789-1797**

Telah memenuhi syarat dan persetujuan

Tanggal, 24 April 2023

Dosen Pembimbing I


Ahmad Afandi, S.S., M.Pd.
NIDN 0819038401

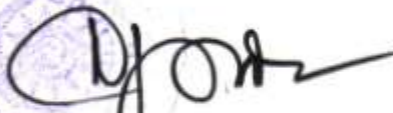

Dosen Pembimbing II


Ilmiawan Mubin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0811108504

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi,



Ahmad Afandi, S.S., M.Pd.
NIDN 0819038401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**GEORGE WASHINGTON DAN KIPRAHNYA PASCA PERANG KEMERDEKAAN
AMERIKA SERIKAT 1789-1797**

Skripsi atas nama ARDIATI telah di pertahankan di depan dosen penguji
program studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 23 Juni 2023

Dosen penguji:

1. Ilmiawan Mubin, S.Pd., M.Pd
NIDN.0811108504

(anggota)



2. Dr Mu'aini, M.Pd
NIDN.0813078201

(anggota)



3. Dian Eka Mayasari, M.Pd
NIDN.0830098802

(anggota)



Mengetahui,

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM**



Dekan,

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.

NIDN 0821078501

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program studi pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : ARDIATI

Nim : 2019A1E009

Alamat : Pagesangan Barat jalan merdeka 2 nor 36

Memang benar skripsi yang berjudul "George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797" adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah mumi rumusan gagasan, rumusan dari penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, jika terdapat karya atau orang lain yang telah dipublikasikan, itu memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan dalam daftar puskata.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh. Termaksud meninggalkan gelar serjana yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 14 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



ARDIATI
2019A1E009



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARDIATI
NIM : 201911E009
Tempat/Tgl Lahir : Wadukopa, 31 Desember 2001
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : FKIP
No. Hp : 085 333 795 076
Email : ardiati330@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

GEORGE WASHINGTON DAN KIPRAHNYA PASCA PERANG KEMERDEKAAN AMERIKA
SERIKAT. 1789-1797

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 37%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 14 Agustus2023
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



ARDIATI
NIM. 201911E009



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARDIATI
 NIM : 2019A1E009
 Tempat/Tgl Lahir : Wadukopa, 31 Desember 2001
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : 085.333.795.076 / ardiati330@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

GEORGE WASHINGTON DAN KIPRAHNYA PASCA PERANG KETEMPURAN AMERIKA
SEPKAT 1789-1797

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 19. Agustus..... 2023
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



ARDIATI
NIM. 2019A1E009

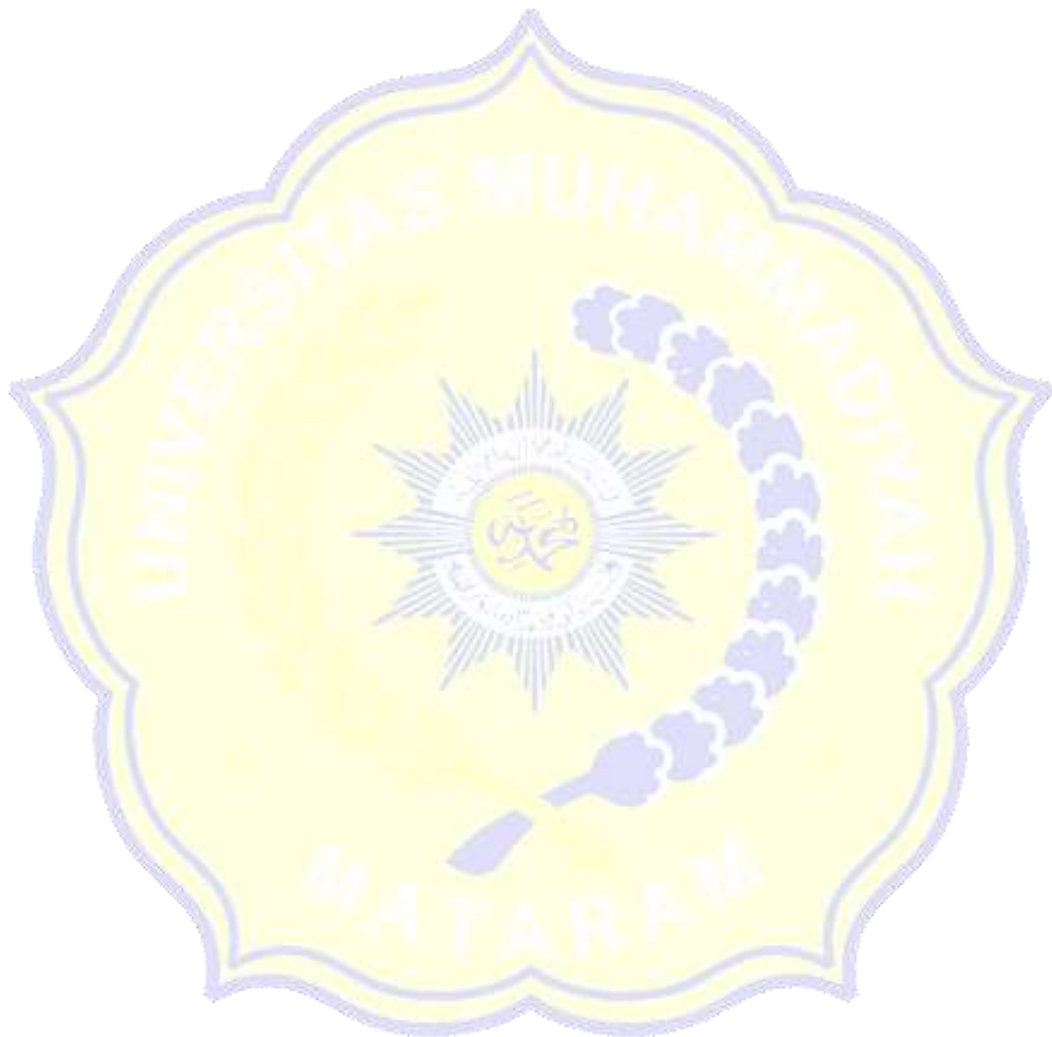


Iskandar, S.Sos.,M.A. idy
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Kesuksesan seseorang adalah kemampuan untuk beranjak dari suatu kegagalan
maka dari itu niat,usaha,komitmen dan do’a merupakan kunci untuk berhasil”

“Just do it first”



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirraim

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Skripsi Ini

Penulis Persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis bapak Gusrin dan ibu Imala yang selalu memberikan motivasi dan doa, serta terima kasih atas pengorbanan yang telah berjuang memenuhi kebutuhan penulis selama ini.
2. Saudara-saudariku Sirma, Abdul malik, Eti kusmiati, Fadlun,S.Pd, Terimakasih atas dukungan moral dan spritualnya.
3. Sahabat seperjuangan penulis di perantauan Fadlun, S.Pd., Nuryati, Atun, Liana, Eti kusmiati, Sri endang, Dirga, Marida, Atun, membantu dalam hal akademik maupun non akademik.
4. Teman-teman FKI, HIMSI, HIMASDOM, HMPS SEJARAH, dan senior-senior terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan Skripsi ini.
5. Bapak/ibu Dosen pendidikan Sejarah terima kasih atas bimbingan dan rasa semangat yang di berikan selama perkuliahan ini.
6. Agama, Bangsa, dan Almamater kebanggaan penulis.
7. Kim Namjoon, Kim Seojin, Min Yonggi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook Terimakasih telah memberikan motivasi

dan hiburan selama penulis menyusun skripsi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur hanya milik Allah SWT, karena atas izin dan kehendakNya, sehingga penulisan Skripsi ini yang berjudul **“George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797 ”** ini, dapat terselesaikan pada tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dan penyelesaian studi srata (S-1) program studi pendidikan Sejarah Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Salam serta sholawat kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan juga kepada para sahabat dan kerabatnya. Berkat perjuangan beliau dan juga sahabat dan kerabatnya sehingga mampu menerangi semua sisi-sisi gelap kehidupan jahiliyah dan mengantar cahayanya hingga detik ini. Semoga teladan beliau dapat menjadi pedoman kita dalam menjalani kehidupan ini.

Setiap proses kehidupan tentu tidak akan selalu berjalan mudah karena ada banyak rintangan yang harus kita lewati, begitupun dengan proses pencarian penulis di bangku kuliah hingga penulisan Skripsi ini yang penuh dengan tantangan dan cobaan. Namun pada akhirnya semua dapat terlewati berkat doa dan upaya keras serta tentunya dukungan dari berbagai pihak. Hingga akhirnya penulis sadar bahwa semua akan indah pada waktunya.

Penghargaan dan terima kasih saya ucapkan yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta ibu Imala dan bapak Gusrin serta kk, abang, adik-adik saya yang selalu berdoa dan mencurahkan kasih sayang dan perhatian yang tulus,

semoga allah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan dan keberkahan didunia dan diakhirat. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, S.Pd., M.Si selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Ahmad Afandi, S.S.,M.Pd. selaku ketua prodi studi pendidikan Sejarah Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
4. Bapak Ahmad Afandi, S.S.,M.Pd . selaku pembimbin I Program Studi pendidikan Sejarah Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Ilmiawan Mubin, S.Pd. M.Pd. selaku pembimbing II Program Studi pendidikan Sejarah Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Seluruh dosen dan staff program studi pendidikan Sejarah Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram yang tidak dapat menulis satu persatu,terimakasih atas ilmu dan pengarahan yang telah di berikan kepada penulis.

Semua pihak yang telah mendukung Skripsi ini, yang tidak dapat menulis satu persatu.semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka.menulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman

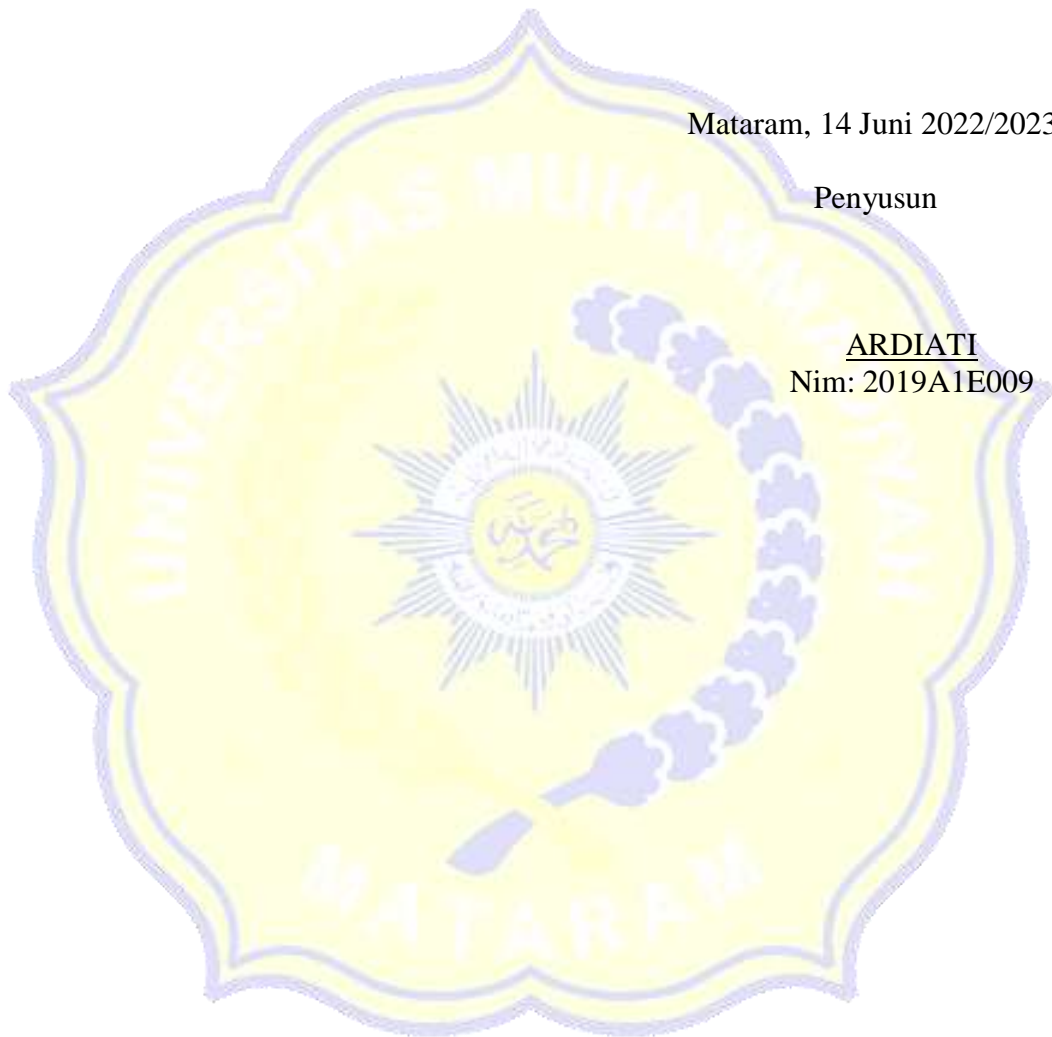
penulis terima dengan senang hati. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Mataram, 14 Juni 2022/2023

Penyusun

ARDIATI

Nim: 2019A1E009



ARDIATI . 2023. GEORGE WASHINGTON DAN KIPRAHNYA PASCA PERANG KEMERDEKAAN AMERIKA SERIKAT 1789-1797. Skripsi.

Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Ahmad Afandi, S.S., M.Pd

Pembimbing II : Ilmiawan Mubin, S.Pd.,M.Pd

ABSTRAK.

Washington dikenal sebagai tokoh besar yang sukses sebagai seorang pemimpin militer dan politikus dalam sejarah Amerika Serikat. Dalam karir militer, seperti telah dipaparkan sebelumnya, Washington menjadi komandan tertinggi (*Commander-in-chief*) pada perang Revolusi Amerika dan keluar sebagai pemenang. Sebagai seorang politikus, ia berhasil mencapai puncak karirnya sebagai Presiden Amerika dalam dua periode yakni sejak tahun 1789 sampai 1797.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka dengan menggunakan pendekatan histori dan menggunakan metode sejarah yang lazim digunakan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif untuk memverifikasi bukti dan menegaskan fakta. Pengumpulan data melalui yaitu, empat langkah penelitian, heuristik, kritik, interpretasi dan, historiografi.

Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797 yaitu, George Washington berperan penting bagi kemerdekaan negara Amerika Serikat dan keluar sebagai pemenang pada perang revolusi Amerika Serikat, Setelah pasca kemerdekaan Amerika Serikat berubah. Revolusi Amerika umumnya disebabkan oleh kebijakan sosial, politik dan ekonomi pemerintah Inggris yang dirasakan tidak adil oleh koloni Amerika. Washington berperan aktif dalam gerakan melawan Inggris sehingga ia ditunjuk sebagai komandan tertinggi untuk memimpin pasukan Amerika sehingga berhasil memenangkan pertempuran. Revolusi telah menjadikan Washington pahlawan bagi negara dan menjadi presiden pertama Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797

Kata kunci : George Washington, Kemerdekaan, Amerika Serikat

**ARDIATI. 2023. GEORGE WASHINGTON AND HIS ROLE POST-AMERICAN
REVOLUTIONARY WAR 1789-1797. Undergraduate Thesis.
Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.**

Supervisor 1: Ahmad Afandi, S.S., M.Pd
Supervisor 2: Ilmiawan Mubin, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

George Washington is a prominent figure who succeeded as a military leader and politician in the history of the United States. As mentioned previously, Washington served as the American Revolution's Commander-in-Chief and emerged victorious in his military career. As President of the United States for two terms, from 1789 to 1797, his political career attained its pinnacle. This research employed a literature review method using a historical approach and standard historical methods to systematically and objectively reconstruct the past to verify evidence and establish facts. Four research phases were required for data collection: heuristics, criticism, interpretation, and historiography. George Washington's significant contribution to the independence of the United States is exemplified by his role after the American Revolutionary War (1789-1797). The country was altered after the American Revolution. The American colonies believed the British government's social, political, and economic policies were unjust. Washington played an active role in the movement against the British. He was appointed as Commander-in-Chief to command the American forces, which resulted in the victory of numerous battles. Washington became a national icon and the nation's first president due to the American Revolution. This research describes George Washington's role and contributions after the American Revolutionary War, 1789-1797.

Keywords: George Washington, Independence, United States.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Biografi Washington.....	7
2.2 Pengertian perang	9
2.3 Sejarah Amerika Serikat.....	11
2.4 Penelitian yang Relevan	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
3.2 Batasan Temporal	13
3.3 Sumber Data	14
3.4 Metode Sejarah.....	14
3.5 Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Gambaran Umum Negara Amerika Serikat	20
4.1.1 Keadaan Alam	20
4.1.2 Budaya.....	21
4.1.3 Perekonomian.....	22
4.1.4 Penduduk.....	24
4.1.5 Bentuk Pemerintahan	25
4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	25
4.2.1 Bagaimanakah George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797.....	37
4.2.2 Bagaimanakah dampak dikiprahnya George Washington pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797	39
4.2.2.1 Dampak terhadap kehidupan ekonomi.....	39
4.2.2.2 Dampak terhadap kehidupan sosial.....	40
4.2.2.3 Dampak terhadap kehidupan politik	43
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Washington dikenal sebagai tokoh besar yang sukses sebagai seorang pemimpin militer dan politikus dalam sejarah Amerika Serikat. Dalam karir militer, seperti telah dipaparkan sebelumnya, Washington menjadi komandan tertinggi (*Commander-in-chief*) pada perang Revolusi Amerika dan keluar sebagai pemenang. Sebagai seorang politikus, ia berhasil mencapai puncak karirnya sebagai Presiden Amerika dalam dua periode yakni sejak tahun 1789 sampai 1797.

Washington merupakan seorang pahlawan bagi bangsa dan negara Amerika Serikat karena telah memperjuangkan tanah airnya. Salah satu diantara sekian banyak peranan sebagai *Founding of His Country*, bapak bangsa sebagai Amerika Serikat, adalah pada masa perang Kemerdekaan Amerika. Peranan dan jasanya telah mengantarkan Amerika Serikat ke pintu gerbang kemerdekaan.

Kemenangan yang diraih Amerika Serikat dalam perang kemerdekaan salah satu sebabnya adalah mata-mata yang akhirnya mensukseskan misi mereka yaitu mengalahkan Inggris di beberapa pertempuran. Allen (2004: 1-150) mengkaji peranan para mata-mata yang dipekerjakan pada beberapa pihak memiliki mata-mata yang memiliki peranan penting dalam pertimbangan strategis yang dilakukan dalam sebuah rangkaian pertempuran.

Washington merupakan salah seorang mata-mata kelas elit. Allen (2004: 13) menyebut Washington sebagai seorang *Spymaster* dan *secret agent* Washington disebut berhasil menggagalkan strategi Prancis dengan cara memberikan informasi rahasia kepada Inggris pada Perang Tujuh Tahun (*The Seven Years War*). Namun beberapa tahun kemudian justru berbalik, sebuah lukisan menggambarkan sosok George Washington

yang tengah memimpin sebuah misi ke hutan belantara dengan tujuan menemui tentara Prancis dan memberitahukan mereka untuk meninggalkan Virginia. Sebagai seorang mata-mata Washington mengalami titik balik dalam kehidupannya militernya.

Kajian mengenai Washington dalam perang kemerdekaan Amerika Serikat merupakan kajian yang kontroversial dimana di satu sisi Washington yang sebelumnya dekat dengan Inggris, bersama-sama dengan pegawai Inggris bahkan bergabung dengan militer Inggris saat menghadapi tentara Prancis dalam Perang Tujuh Tahun maupun pada masa sebelumnya. Akan tetapi pada akhirnya berkat pendidikan militer Inggris, Washington melawan Inggris dan menjalin hubungan kerja sama dengan Prancis sampai akhirnya berhasil mengalahkan Inggris. Titik balik dalam diri Washington saat sebelumnya membelah Inggris mengalahkan musuh-musuhnya, akhirnya berbalik melawan Inggris dan menjalin kerja sama dengan musuh Inggris. Sifat dan sikap yang dimiliki Washington memang bertentangan jika memosisikannya sebagai seorang Revolusioner sebagaimana diungkapkan salah seorang penulis:

This colonel from Virginia, now in his forty-fourth year, was a great landholder, an owner of slaves, an Anglican churchman, an aristocrat, everthing that stands in contrast with the type of a revolutionary radical (Wrong, 1921:1).

Titik balik sikap dan pendirian Washington sehingga akhirnya lebih memilih Amerika Serikat dibanding Inggris menjadi kajian yang menarik bagi peneliti karena dibalik latar belakang sifat yang dimiliki Washington memang sangat kontras dengan tipe seorang revolusioner radikal. Selain itu peranan Washington dalam memimpin perjuangan melawan Inggris mencapai kesuksesan dengan memenangkan beberapa pertempuran. Beberapa langkah dan strategis yang diinstruksikan oleh Washington terhadap militer Amerika Serikat menjadi kajian yang menarik karena kemenangan Washington melawan militer Inggris yang memiliki jajahan terluas di dunia saat itu.

Oleh karena itu kemenangan Amerika Serikat melawan militer Inggris yang kuat dan berpengalaman di berbagai benua merupakan sebuah prestasi besar. Kemenangan besar tersebut tidak terlepas dari peran Washington sebagai seorang pimpinan militer Amerika Serikat.

Amerika Serikat, bermula pada abad ke-16 negara Eropa yang bermukim di Amerika Utara, bangsa Amerika Serikat menjadi bangsa baru yang lahir setelah revolusi Amerika. Membentuk sebuah negara di pesisir Antlantik, yang kemudian di arahkan oleh satu konstitusi yang mewujudkan prinsip-prinsip pemerintah yang demokratis (Deplu As, 2005:44). Titik balik dari negara yang sempat dikuasai oleh bangsa asing sampai akhirnya menjadi negara merdeka yaitu Amerika Serikat.

Revolusi Amerika Serikat untuk mencapai kemerdekaan dari Inggris. Pertempuran tersebut disebabkan oleh tingginya pajak yang disebabkan Inggris terhadap koloni di Amerika yang akhirnya melakukan perlawanan menentang Inggris. Diawali oleh peristiwa yang dikenal dengan Boston Tea Party, sebuah bentuk protes terhadap pajak yang dilakukan Inggris terhadap komunitas teh , yang kemudian berujung pertempuran bersenjata. Pada awalnya perjuangan yang dilakukan bangsa Amerika bertujuan hanya untuk melawan aturan-aturan Inggris yang menindas bangsanya. Perlawanan yang dilakukan bukan untuk mencapai kemerdekaan dan membentuk sebuah negara baru. Seiring proses berlanjutnya perjuangan melawan Inggris akhirnya bangsa Amerika menginginkan bukan hanya kebebasan akan tetapi kemerdekaan.

Amerika bukan hanya suatu rangkai pertempuran, akan tetapi memberikan hasil berupa kemerdekaan dan membentuk negara Amerika Serikat (*United States*) dengan Demokrasi Kemerdekaan (*Declaration of Independence*) dengan deklarasi kemerdekaan

pada tahun 1779, dari deklarasi kemerdekaan tersebut memberikan pengaruh terhadap perubahan sistem pemerintahan di berbagai belahan dunia.

Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat mengandung nilai-nilai tentang hak asasi manusia (*Human right*). Pernyataan hak asasi manusia tersebut dalam salah satu dari perkembangan (HAM) di dunia (Srijanti, et al., 2008:123-124). Pernyataan HAM tersebut juga tercantum dalam *Universal declaration of Human Rights* yang disahkan persatuan bangsa-bangsa (PBB) pada 10 Desember 1948 (Soebantardjo, 1956:137-227). Deklarasi tersebut tidak hanya bernilai pada abad ke-18 akan tetapi bernilai kebebasan dan HAM yang tercantum masih dirasakan pengaruhnya bahkan pada abad ke-21.

Kebebasan dan kemerdekaan yang didapatkan Amerika Serikat tidaklah mudah dan diperjuangkan terutama lewat jalan senjata atau militer selain diplomasi tentunya. Pertempuran menghadapi Inggris tersebut terkenal dengan nama Perang Revolusi Amerika (*America Revolutionary War*) (Woodward, 1872:69). Sebutan Perang Kemerdekaan Amerika relatif populer dibandingkan dengan istilah yang kedua.

Perang Amerika antara tentara Inggris dan tentara Amerika berjumlah 34 pertempuran. Pertempuran Lexington dan Concord pada 19 April 1775 menjadi pertempuran pertama yang mengawali Perang Amerika. Perang Amerika dimenangkan oleh pasukan Amerika, dengan menyerahnya Lord Cornwallis dan pasukan Inggris kepada pasukan Amerika dan Prancis yang di pimpin George Washington di Yorktown, Virginia, 19 Oktober 1781. Pertempuran Yorktown berujung pada berakhirnya perang dan kemerdekaan Amerika, yang disahkan di perjanjian Paris tahun 1783 (Deplu AS, 2005:55).

Kemenangan pihak Amerika dalam perang tersebut tidak bisa dilepaskan dari peran George Washington yang semasa perang merupakan pimpinan militer Amerika. Selain sebagai panglima, George Washington disebut-sebut merupakan salah seorang

The Founding Father sekaligus menjadi Presiden pertama Amerika Serikat, sehingga ia mendapat julukan “*Father of His Country.*” Hart (2009: 139-141) menempatkan Washington dalam urutan ke-27 dari 100 tokoh paling pengaruh dalam sejarah, karena keberhasilan-keberhasilan yang diperbuatnya begitu punya daya jangkau pengaruh yang lebih jauh dan lestari.

Penulis tertarik meneliti masalah tersebut yang berjudul “George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797?
2. Bagaimana dampak di kiprahnya George Washington pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui George Washington kiprahnya pasca kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797?

1. Untuk mengetahui peran George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797
2. Untuk mengetahui dampak di kiprahnya George Washington pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797

1.4 Manfaat Penelitian

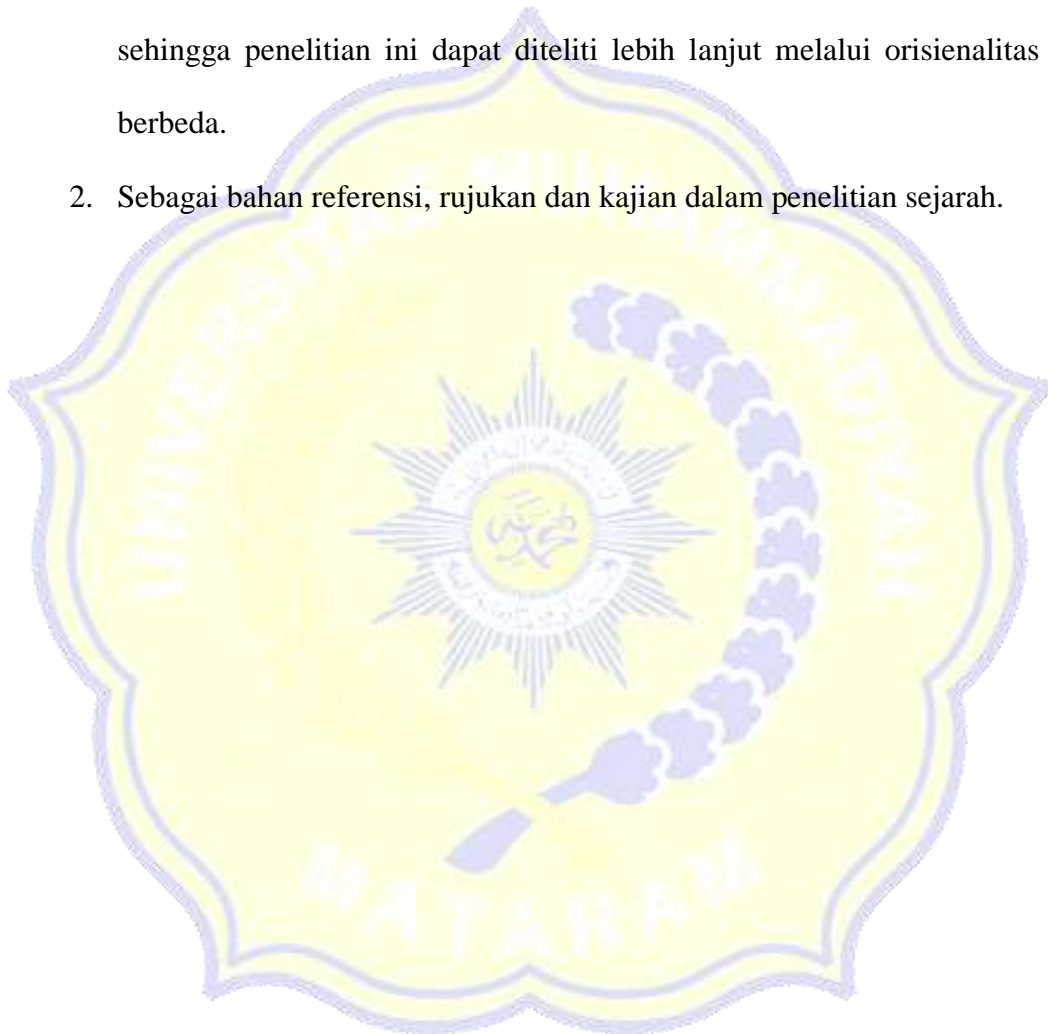
Didalam suatu penelitian mempunyai manfaat yang jelas yang diharapkan bisa tercapai. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini dapat mengimplementasikan berbagai konsep dan teori yang di peroleh diperkuliahan khususnya diteori sejarah pada masa lampau.
2. Memberikan sumbangan pengetahuan ilmiah yang berguna dalam mengasah ilmu pengetahuan dalam rangka mengembangkan intelektual ilmu sejarah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan menjadi sumber atau dasar sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang sejarah sehingga penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut melalui orisinalitas yang berbeda.
2. Sebagai bahan referensi, rujukan dan kajian dalam penelitian sejarah.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Biografi George Washington

George Washington dikenal sebagai tokoh besar yang sukses sebagai seorang pemimpin militer dan politikus dalam sejarah Amerika Serikat. Washington menjadi komandan tertinggi (*commander-in-chief*) pada perang revolusi Amerika dan keluar sebagai pemenang. Sebagai seorang politikus, ia berhasil mencapai puncak karirnya sebagai presiden Amerika Serikat dalam dua periode yakni sejak tahun 1789 sampai 1797, (Faizal Arifin, 2012).

Lahir : 22 Februari 1732 Virginia, sebuah wilayah koloni Inggris di Amerika Utara.

Orang tua : Augustine Washington Mary Ball

Anak : Tunggal

Pasangan : Marha Dandridge

Meninggal : 14 Desember 1799 (Umur 67)

Pendidikan masa kecil Washington berpengaruh terhadap masa depannya. George “kecil” belajar matematika, membaca, sejarah, dan geografi, namun karena keterbatasan mata pelajaran saat itu ia tak belajar bahasa asing, sastra maupun seni. Menurut Schmittroth dan Rosteck pendidikan inilah yang mengawali George untuk menjadi seorang yang cenderung berpikir metadis (*methodical*) dan berorientasi pada detail (*detail-oriented*). Selain kecemerlangannya dalam matematika menjadi faktor pendukung pekerjaannya kelak sebagai surveyor. George belajar bagaimana mengelola perkebunan, yaitu ladang pertanian besar yang menghasilkan berbagai tanaman antara lain tembakau, buah, sayuran, dan gandum, saat ia masih remaja. Karena George hanya mengenyam pendidikan dasar, kakak laki-lakinya Lawrence menyarankan agar dia membaca sebanyak mungkin untuk menutupi kekurangannya

di sekolah formal. Washington mendengarkan nasehat kakak laki-lakinya, dan sebagai hasilnya, dia melakukan studi dan mempelajari setiap hal baru yang datang kepadanya. Dia membaca buku tentang segala hal mulai dari strategi politik hingga strategi militer dan strategi pertanian.

Setelah ayahnya meninggal dunia pada tahun 1743, keluarganya perlu sangat berhati-hati dan teliti sehubungan dengan keputusan keuangan mereka. Setelah itu, Washington menemani saudaranya ke Gunung Vernon, dimana dia bertemu dengan anggota kelas aristokrat Virginia yang memiliki perkebunan besar. Dia mengamati tingkah laku mereka, termasuk cara mereka berpakaian dan berbicara. Pada tahun 1747, George Washington diberi kesempatan untuk berkerja sebagai surveyor di keluarga Fairfax. Dia merangkul posisi ini dengan antusias, dan pengalaman inilah yang membentuknya menjadi individu yang berani dan mandiri. Sebelum Lawrence pada 1752, ia mengatur agar secepatnya Mount Vernon dapat segera menjadi milik Washington dan kelak ia mendapatkannya. (Faizal Arifin, 2012).

1. Karir Militer

Washington dimulai saat diangkat Gubernur Dinwiddie pada 31 Oktober 1753 menjadi utusan untuk memperingatkan M. Joncaire, komandan Prancis yang di anggap memasuki wilayah kekuasaan Inggris. Akibat kegagalan menegosiasikan kesepakatan melalui saluran diplomatik, konflik dengan Prancis pecah, di mana Washington mengambil alih komando menggantikan almarhum Kolonel Frey. Pada usia 23 tahun, dia diberi posisi sebagai panglima tertinggi di Majelis Virginia. Pada akhir 1763, Inggris telah menang atas Prancis dalam perang dan mengusir mereka dari Amerika. (Faizal Arifin, 2012).

2.2 Pengertian Perang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perang berarti "permusuhan antara dua negara, bangsa agama, suku, dan lain sebagainya, sebagai tambahan, perang merupakan pertempuran bersenjata antara dua pasukan.

Perang adalah Perkelahian antara komunitas yang berbeda telah berlangsung selama puluhan ribu tahun. Menurut (Gary D. Solis, 2010), bukti yang ditemukan berupa karya seni, menggambarkan pasukan pemanah yang terlibat dalam pertempuran yang terjadi 10.000 tahun yang lalu.

Perang pada hakekatnya merupakan kelanjutan dari kebijakan yang diperjuangkan dalam bentuk lain dan dalam skala yang lebih besar. Oleh karena itu, istilah perang dapat merujuk pada berbagai konflik yang berbeda, termasuk konflik yang dilakukan secara fisik (dengan menggunakan kekuatan, kekuatan keras, dan kekuatan) dan konflik yang dilakukan secara non fisik (menggunakan kekuatan lunak).

Menurut Thomas Linderrmann, ada empat alasan mengapa orang berperang:

- 1) *Prestise* (Kebanggaan).
- 2) Antipati, yang merupakan perbedaan identitas yang mencolok. .
- 3) Martabat universal, juga dikenal sebagai kehormatan universal dan martabat universal, mengacu pada konflik yang disebabkan oleh pelanggaran cita-cita global kedaulatan negara.
- 4) Rasa martabat yang luar biasa (harga diri lebih tinggi dari rata-rata).

Anarki, yang dapat didefinisikan sebagai ketiadaan badan supranasional yang mengatur negara, dan perbedaan kekuatan dalam konteks sistem internasional adalah akar penyebab konflik. (Nye, J.Jr. 2003:20).

Perang internal yang sifatnya sporadik dan terjadi dalam skala kecil, namun mampu mengganggu bangsa dan rakyatnya secara bertahap. Perang adalah sejenis

kekerasan terorganisir yang terjadi dalam skala luas dan sering kali melibatkan sejumlah negara yang berbeda serta faksi etnis atau sosial ekonomi tertentu yang ada di dalam satu negara (perang saudara). (Magstadt, 2013:398)

Menurut pernyataan Machiavelli dalam (Pinem, 2016: 17), yang menunjukkan bahwa perang merupakan dasar alami untuk pemecahan masalah dan hal yang penting untuk dicapai, (Pinem, 2016: 17). Jika suatu negara tidak dapat mencapai tujuannya melalui upaya diplomatik untuk menyelesaikan masalah atau memajukan kepentingannya, maka berperang menjadi pilihan yang semakin layak.

Dalam karyanya berjudul "War and Existence" yang diterbitkan pada tahun 1994, Michael Gelven menulis bahwa "Perang adalah konflik bersenjata yang nyata, meluas, dan disengaja antara komunitas politik yang dimotivasi oleh perbedaan pendapat yang tajam atas masalah pemerintahan."

Menurut penelitian Othman, J.A. (2006:192), harmonisasi ini dapat dilakukan tanpa perlu adanya konflik jika dapat dicegah. Akibatnya, sangat penting untuk bekerja menuju pembentukan institusi yang mampu menghasilkan keharmonisan global. Sangatlah sulit untuk menentukan apakah sebab-sebab psikologis, intelektual, budaya, ekonomi, atau politik merupakan akar penyebab suatu konflik. Apa yang terbukti adalah bahwa tidak ada konflik di dunia ini yang dapat dikaitkan dengan satu penyebab. Ini karena perdamaian dicapai dengan mencapai keseimbangan antara berbagai aspek masyarakat yang ada.

Dampak dari perang dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi suatu negara itu sendiri, seperti perubahan pada sistem politik, agama, ekonomi, budaya terhadap negara-negara di dunia. Pengaruh terhadap perang itu dapat memberikan suatu negara kemerdekaan, kebebasan, kesejahteraan dari negara penindasan.

Dari beberapa pendapat para pakar di atas penulis mendefinisikan perang adalah problem untuk memberikan pengaruh atau perubahan dari berbagai sistem tertentu.

2.3. Sejarah Amerika Serikat

Amerika adalah sebuah negara yang semulanya bersifat perdesaan dan hanya mengandalkan pertanian menjadi kekuatan industri tulang punggungnya adalah baja, batu bara, kereta api, dan tenaga uap. Negara yang mudah yang dibatasi oleh sungai Mississippi meluas melintang benua Amerika Utara, dan berlanjut sampai wilayah di luar negeri. Bangsa yang terbelah karena masalah perbudakan dan di uji oleh trauma perang saudara menjadi kekuatan dunia yang pengaruh globalnya pertama kali di rasakan pada perang dunia I (Michael Anugrah. 2004:250)

Amerika Serikat adalah rumah bagi populasi yang sangat beragam; secara keseluruhan, ada tiga puluh satu kelompok keturunan berbeda yang masing-masing mencakup lebih dari satu orang. Mayoritas orang yang mengidentifikasi dirinya sebagai orang kulit putih di Amerika Serikat adalah keturunan Jerman dan Inggris. Orang kulit putih Amerika merupakan kelompok ras terbesar di negara ini. Orang kulit hitam Amerika membentuk 12,6% dari keseluruhan populasi dan merupakan kelompok ras minoritas terbesar di Amerika Serikat. Mereka juga merupakan kelompok keturunan terbesar ketiga. Mengikuti setelah orang Latin adalah orang Asia-Amerika, yang merupakan kelompok ras minoritas terbesar kedua di Amerika Serikat. Mayoritas orang Asia-Amerika adalah keturunan Cina atau Filipina.

Pada 2010, sekitar 5,2 juta penduduk AS diperkirakan adalah Indian Amerika atau penduduk asli Hawaii atau pemukim Pasifik (0,5 juta) Hasil sensus juga menemukan bahwa lebih dari 19 juta jiwa penduduk berasal dari “ras lainnya” yang tidak bisa dikategorikan ke dalam “lima ras resmi pada 2010”

2.4 Penelitian yang Relevan

1. Fajjal Arifin dengan judul *peranan George Washington dalam perang kemerdekaan Amerika Serikat pada tahun 1775-1783*. Didalam artikel ini menjelaskan terkait dengan awal berdirinya suatu negara hingga proses perjalanan menuju kemerdekaan dan peranan suatu tokoh yang berperan penting dalam perjalanan terbentuknya suatu negara.
2. Saddam Hussein yang berjudul *Eksistensi Amerika Serikat Sebagai kekuatan Global* menjelaskan terkait dengan Amerika Serikat, negara adidaya, kekuatan Global. Yang membedakan artikel ini dengan skripsi adalah judul dan pembahasan didalamnya.
3. Sri Wulandari Skripsi yang berjudul *perang dingin terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan politik Amerika Serikat-Uni Soviet tahun 1947-1950*. Menjelaskan terkait dengan perang dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Yang membedakan skripsi ini dengan skripsi adalah judul dan pembahasan di dalamnya. Penulis akan membahas lebih detail terkait dengan George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan atau, penelitian di perpustakaan terdiri dari serangkaian tindakan yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data perpustakaan, membaca dan merekam, serta mengolah sendiri barang-barang koleksi perpustakaan tanpa perlu melakukan penelitian lapangan. Zed Mestika (1999:43). Penelitian kepustakaan didefinisikan oleh Abdul Rahman Sholeh (2012: 5) sebagai penelitian yang memanfaatkan teknik pengumpulan data informasi dengan cara memperoleh fasilitas di perpustakaan. Sarana tersebut antara lain berupa buku, majalah, makalah, dan catatan cerita sejarah.

Ini adalah pendekatan historis untuk penelitian, yang berarti bahwa tujuannya adalah untuk membangun rekonstruksi masa lalu yang metodis dan objektif dengan mengumpulkan, menilai, dan mengkonfirmasi data untuk menguatkan fakta dan membentuk kesimpulan yang akurat. Strategi yang banyak digunakan oleh para peneliti sejarah yang memeriksa berbagai sumber tekstual yang berkaitan dengan persoalan yang hendak diangkat disebut dengan pendekatan kesejarahan.

3.2 Batasan Temporal

Penelitian ini akan membahas mengenai George Washington dan kiprahnya pasca perang kemerdekaan Amerika Serikat 1789-1797. Dalam penelitian ini, penulis membatasi topik yang dikaji hanya pada topik yang terjadi di Amerika sebelum dan sesudah deklarasi kemerdekaan negara tersebut. Hal ini karena pada masa inilah upaya pertama untuk mereformasi proses menuju kemerdekaan bangsa mulai muncul. Proses itu kemudian berlangsung sejak berdirinya negara merdeka hingga tercapainya kejayaan dan awal perjalanan pasca kemerdekaan. Hal itu dilakukan karena era ini menandai puncak transformasi yang terjadi di suatu negara.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini digunakan sumber data tertulis , karena dengan data tertulis peneliti dapat memperoleh sumber baik dari buku, arsip, dan dokumentasi data lain-lain. Sumber data yang digunakan yaitu;

1. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penulis didapatkan secara tidak langsung atau mengutip dari sumber yang lain, seperti buku, arsip dan dokumentasi.

3.4 Metode Sejarah

Dalam penulisan proposal Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode sejarah, yang merupakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian sejarah dan mencakup beberapa subbidang, antara lain heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. sejalan dengan banyaknya sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, metode dari studi literatur digunakan dalam proses pengumpulan data.

Teknik penelitian kepustakaan meliputi terlebih dahulu meneliti buku, makalah, atau bahan tertulis lain yang terkait dengan masalah penelitian yang dihadapi, kemudian menganalisis, mempelajari, dan mengklarifikasi informasi yang diperoleh dari penelitian tersebut, kemudian memilah sumber yang kurang relevan menjadi lebih relevan.

Saat melaksanakan proyek penelitian, praktik umum untuk mengikuti serangkaian tahapan atau proses kerja yang telah ditentukan sebelumnya untuk kegiatan penelitian, dengan tujuan menghasilkan temuan dengan kualitas setinggi mungkin. Menurut Susanto dan Priyadi, Sugeng (2012:3), metode penelitian sejarah meliputi (1) pemilihan topik, (2) pengumpulan sumber, (3) verifikasi (kritik eksternal dan kritik internal), (4) interpretasi (analisis dan analisis), dan (5) penulisan. Di sisi lain,

Kuntowijoyo dalam Priyadi, Sugeng (2012:3) menyatakan bahwa metode penelitian sejarah meliputi (1) heuristik (berbagai sumber), (2) kritik atau analisis (penilaian sumber), (3) interpretasi atau konsistensi. Selengkapnya, tahapannya adalah sebagai berikut.

1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani 'heuristik' yang berarti 'menemukan'. Dalam salah satu penjelasan lebih lanjut dari istilah tersebut adalah metode yang dapat membantu penulis dalam menemukan jejak sejarah. Kajian heuristik menekankan pada "makna, bukan ukuran; dengan esensi, bukan penampilan; dengan kualitas, bukan kuantitas; dengan pengalaman, bukan tingkah laku," seperti yang dikemukakan oleh Douglas dan Mustakas (dalam Patton, 1990:71).

Menurut argumen Sidi Gazalba (1981:15), heuristik adalah kegiatan yang melibatkan pencarian informasi atau penyelidikan sumber-sumber sejarah untuk mendapatkan temuan penelitian. Oleh karena itu, tindakan mengumpulkan jejak-jejak sejarah, atau dengan kata lain, perburuan sumber-sumber sejarah, itulah yang disebut dengan heuristik.

Pada titik ini dalam prosesnya, peneliti mencari bahan tekstual seperti buku dan jenis literatur lainnya yang berkaitan dengan penyelidikan. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram, Perpustakaan FKIP, Perpustakaan Program Studi Pendidikan Sejarah, dan perpustakaan daerah kota Mataram adalah beberapa perpustakaan yang perpustakaan telah dapat menerima sumber berupa buku dan jenis bahan tertulis lainnya.

2. Kritik

Setelah pengumpulan data atau bahan, langkah selanjutnya adalah memverifikasi atau untuk menentukan apakah sumber tersebut dapat dipercaya atau

tidak. Menurut Heius Sjamsuddin (1884:103), keabsahan sumber dicari untuk pengujian kebenaran atau penentuan sumber. Ini dilakukan untuk menetapkan sumbernya. Ada dua pendekatan kritik sumber data, yang dikenal masing-masing sebagai kritik internal dan kritik eksternal.

Kata "kritik eksternal" mengacu pada kritik yang, seperti yang tersirat dalam konotasinya, adalah metode untuk mengkonfirmasi atau mempelajari bagian "luar" dari sumber sejarah. Investigasi mendalam harus dilakukan terlebih dahulu (Sjamsuddin dan Helius. 2012: 104), sebelum para sejarawan dapat memanfaatkan informasi dari semua sumber yang mereka kumpulkan untuk mengumpulkan masa lalu.

Adapun yang dimaksud dengan istilah "kritik eksternal" adalah penyelidikan terhadap asal-usul suatu sumber serta penyelidikan terhadap catatan-catatan atau sisa-sisa itu sendiri untuk mengumpulkan semua dasar-dasar dari dua kriteria sebelumnya dan untuk menjamin, sejauh mungkin, validitas dan integritas sumber.

Kritik internal terjadi ketika seorang penulis menilai sumber sejarah baik dari segi isi maupun bentuk sumbernya (Priyadi dan Sugeng 2012:67). Dua faktor perlu dipertimbangkan saat melakukan tinjauan internal. (1) analisis terhadap sumber-sumber itu sendiri, dan (2) perbandingan kesaksian yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menentukan sumber mana yang dapat diandalkan (diakui keandalannya) untuk mendapatkan informasi tentang cara peristiwa seputar peran George Washington dan perang benar-benar terjadi. Kemerdekaan Amerika Serikat, dimulai pada tahun 1775 dan berlanjut hingga tahun 1783.

3. Interpretasi

Setelah sumber yang diperoleh dikritik, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan titik-titik antara sumber dan masalah yang dihadapi. Melalui

perbandingan satu sumber dengan sumber lain, peneliti mampu menghilangkan aspek subyektif yang dimasukkan ke dalam proses interpretasi sebagai akibat keragaman materi yang diperoleh dari berbagai buku dan sumber lain.

Diusahakan untuk memahami dan mendefinisikan makna dan kaitan fakta-fakta yang ada, kemudian dilakukan perbandingan antara satu fakta dengan fakta lainnya untuk membentuk suatu urutan yang harmonis dan logis, seperti dikemukakan Nugroho Notosusanto (1978:40). Menurut Berkhofer yang dikutip Dudung Abdurrahman (1999: 64), interpretasi atau analisis sejarah bertujuan untuk menyintesis sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Bersama dengan teori, fakta-fakta tersebut disusun menjadi sumber interpretasi yang komprehensif, yang dapat dianggap sebagai bentuk analisis.

Dalam jalur penyelidikan khusus ini, penafsiran dilakukan dengan menghubungkan atau menyambungkan satu sumber sejarah dengan sumber sejarah lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa sejarah yang menjadi fokus penyelidikan. Setelah itu, sumbernya diinterpretasikan, makna diberikan padanya, dan makna yang sebenarnya ditemukan sehingga maknanya dapat dipahami sejalan dengan pemikiran logis berdasarkan item penelitian yang diberikan. Oleh karena itu, proses kritik dan interpretasi sumber menghasilkan produksi fakta sejarah atau sintesis sejarah.

4. Historiografi

Menulis sejarah merupakan suatu kegiatan intelektual dan ini suatu cara yang utama untuk memahami sejarah ketika sejarawan memasuki tahap penulisan, Kemudian, ia menggunakan seluruh kapasitas mentalnya, tidak hanya kemampuan teknis menggunakan pemikiran kritis dan analisis, karena ia akhirnya mampu menulis sintesis dari semua hasil studi atau penemuannya dalam sebuah karya

komprehensif yang disebut historiografi. Setelah semuanya dituangkan dalam satu kesatuan historiografis yang komprehensif, maka pemaknaan (signifikasi) dari semua fakta yang terkumpul melalui proses kritik hanya dapat dipahami dalam kaitannya satu sama lain. Ini adalah satu-satunya cara ini dapat dilakukan.

Penyelesaian penyelidikan sejarah diwakili oleh tahap yang dikenal sebagai historiografi. Historiografi, sebagaimana didefinisikan oleh Ismael (2005: 34), adalah tahap yang mencakup transmisi hasil rekonstruksi imajinasi masa lalu sedemikian rupa sehingga sejalan dengan jejaknya dan sesuai dengan kebenaran. Menurut Sjamuddin (2007: 1556), menguraikan proses atau tahapan yang sesuai dengan penelitian pada tahap terakhir ini, semua temuan penelitian diungkapkan oleh penulis dalam sebuah tulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah.

Pada tahap proses ini, menyusun fakta sejarah memerlukan kemampuan mengungkapkan bahasa secara jelas, kemampuan menyusun fakta sejarah sesuai dengan periode sejarah, kemampuan menjelaskan data yang telah ditemukan dengan memeriksa bukti, dan kemampuan membuat garis besar secara umum. yang dapat dijelaskan oleh pemikiran pembaca (Dudung Abdurrahman, 1999):68). Tahapan historiografi penyelidikan ini juga akan didokumentasikan dalam bentuk esai berupa tesis dan diproduksi berdasarkan persyaratan kaidah penulisan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis data histori. Menurut kunto wijoyo yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman (1999:64), Analisis sejarah merupakan istilah yang sering digunakan secara bergantian dengan interpretasi atau interpretasi sejarah. Kata "analisis" mengacu pada tindakan menggambarkan sesuatu, sedangkan "sintesis" mengacu pada proses menyatukan banyak ide. Dalam bidang sejarah, analisis dan sintesis dianggap sebagai dua

metodologi terpenting. Analisis bahan sejarah menggunakan kritik sumber sebagai cara untuk mengevaluasi sumber sejarah yang digunakan dalam penulisan sejarah. Menurut Nugroho Notosusanto (1968:38), metodologi analisis data sejarah adalah suatu pendekatan analisis data sejarah yang menggunakan kritik sumber sebagai cara menilai sumber-sumber yang diperlukan untuk melakukan penulisan sejarah.

Menurut Berkhofer dalam Dudung Abdurrahman (1999: 64), tujuan dari analisis sejarah adalah untuk mengumpulkan banyak data yang dikumpulkan dari berbagai sumber sejarah dan menggabungkan fakta-fakta tersebut dengan gagasan-gagasan guna membentuk interpretasi menyeluruh atas fakta-fakta tersebut. Menurut Sartono Kartodirjo (1992:2), tujuan analisis sejarah adalah untuk menawarkan suatu kerangka pemikiran atau kerangka acuan yang menggabungkan berbagai ide dan teori yang akan digunakan dalam proses menghasilkan analisis. Untuk menciptakan fakta yang relevan dengan penelitian, data yang telah diperoleh harus diinterpretasikan terlebih dahulu, kemudian isinya harus dievaluasi. Kedua proses ini harus didasarkan pada kerangka teoritis yang digunakan.

Menurut Backer dalam (Dudung Abdurrahman, 1999:39), fakta sejarah dapat dibagi menjadi dua kategori: (a) fakta keras, yaitu kebenaran yang telah ditegaskan kebenarannya, dan (b) fakta lunak, disebut juga fakta dingin. , yaitu fakta yang belum dapat dipastikan kebenarannya dan masih dalam penyelidikan.

Dalam perjalanan studi ini, pengumpulan data telah dilakukan, dan peneliti sekarang akan melakukan analisis terhadap informasi yang dikumpulkan untuk memperoleh fakta sejarah yang akurat. Setelah itu, kami memilih fakta yang relevan, memastikan kami memahaminya, dan menafsirkannya. Setelah itu, informasi disusun sedemikian rupa untuk memberikan konteks penulisan penelitian yang komprehensif dalam sebuah karya ilmiah.